

ABSTRAK

Eksa Novianty. 2025. Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Pembiayaan *Mudharabah* di Bank Umum Syariah dengan Dana Pihak Ketiga sebagai Variabel Intervening.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan salah satu produk yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah (BUS). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi adanya pembiayaan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada penelitian ini faktor internal yang dapat mempengaruhi pembiayaan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) sedangkan faktor eksternalnya adalah kegiatan ekonomi dalam skala makro yakni inflasi dan kurs. Berdasarkan data yang didapatkan dari masing-masing faktor terdapat fluktuasi dan bertolak belakang dengan teori yang seharusnya, seperti DPK secara terus menerus mengalami peningkatan namun tidak diikuti dengan meningkatnya pembiayaan *mudharabah*, seharusnya DPK yang meningkat maka pembiayaan juga akan meningkat. Selain itu terdapat beberapa periode terjadi inflasi yang meningkat dan kurs melemah dengan diikuti oleh meningkatnya DPK namun pembiayaan *mudharabah* cenderung menurun. Hal tersebut bertolak belakang dengan teori yang seharusnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder dari website Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Kementerian Perdagangan RI. Sampel yang digunakan yaitu pada tahun 2015 – 2023 dengan menggunakan data triwulan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* serta teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji t, uji f dan analisis jalur serta untuk pengolahan data menggunakan IBM SPSS *Statistic* 26.

Hasil penelitian menunjukkan pada substruktural I secara parsial inflasi dan kurs dapat mempengaruhi DPK dengan masing-masing nilai signifikansi 0,020 dan $0,000 < 0,05$. Sedangkan pada substruktural II secara parsial inflasi dan kurs tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* dengan nilai signifikansi 0,199 dan $0,717 > 0,05$, namun DPK berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selanjutnya, berdasarkan analisis jalur menunjukkan inflasi dapat berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* melalui DPK dengan nilai beta pengaruh langsung sebesar $0,107 < \text{nilai beta pengaruh tidak langsung sebesar } 0,215$ dan kurs dapat berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* melalui DPK dengan nilai beta pengaruh langsung sebesar $0,042 < \text{nilai beta pengaruh tidak langsung sebesar } 0,590$.

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi bagi BUS yakni harus memperhatikan fluktuasi dari DPK dan pembiayaan *mudharabah*, sehingga dapat menyeimbangkan antara dana yang dihimpun dengan dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan *mudharabah*. Selain itu, bagi pemerintah yakni dengan menetapkan kebijakan yang dapat diberlakukan untuk menstabilkan fluktuasi inflasi dan kurs.

Kata Kunci: Inflasi, Kurs, DPK, Pembiayaan *Mudharabah*

ABSTRACT

Eksa Novianty. 2025. The Influence of Macroeconomic Variables on Financing Mudharabah in Sharia Commercial Banks with Third Party Funds as an Intervening Variable.

Financing mudharabah is one of the products distributed by Sharia Commercial Banks (BUS). There are several factors that can influence financing, namely internal factors and external factors. In this research, the internal factors that can influence financing are Third Party Funds (DPK) while the external factors are economic activities on a macro scale, namely inflation and the exchange rate. Based on the data obtained from each factor, there are fluctuations and this is contrary to what the theory should be, such as deposits continuously increasing but not followed by an increase in financing. mudharabah, if DPK should increase then financing will also increase. Apart from that, there were several periods where inflation increased and the exchange rate weakened, followed by an increase in deposits but financing mudharabah tends to decrease. This is contrary to what the theory should be.

The research method used is quantitative with secondary data from the websites of the Financial Services Authority, Bank Indonesia and the Indonesian Ministry of Trade. The sample used is 2015 – 2023 using quarterly data. The sampling technique uses the method purposive sampling and data collection techniques are carried out through documentation. Data analysis using the classic assumption test, t test, f test and path analysis and for data processing using IBM SPSS Statistic 26.

The research results show that in substructural I, inflation and the exchange rate can partially influence DPK with respective significance values of 0.020 and $0.000 < 0.05$. Meanwhile, in substructural II, inflation and the exchange rate partially have no effect on financing mudharabah with a significance value of 0.199 and $0.717 > 0.05$, but DPK has an effect on financing mudharabah with a significance value of $0.000 < 0.05$. Furthermore, based on path analysis, it shows that inflation can influence financing mudharabah through TPF with a beta value of direct influence of $0.107 < \beta$ value of indirect influence of 0.215 and the exchange rate can influence financing mudharabah through DPK with a direct influence β value of $0.042 < \beta$ value of indirect influence β value of 0.590.

Based on the research results, the implication for BUS is that they must pay attention to fluctuations in DPK and financing mudharabah, so as to balance between funds collected and funds distributed in the form of financing mudharabah. Apart from that, the government must establish policies that can be implemented to stabilize inflation and exchange rate fluctuations

Keywords: *Inflation, Exchange Rate, DPK, Financing Mudharabah*